
LITERASI : JURNAL ILMU PENDIDIKAN

ISSN: 2085-0344

e-ISSN: 2503-1864

Journal homepage: www.ejournal.almaata.ac.id/literasiDOI : [http://dx.doi.org/10.21927/literasi.2026.17\(2\).138-153](http://dx.doi.org/10.21927/literasi.2026.17(2).138-153)

Analisis Peran Komite Sekolah terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di SD Negeri 2 Jampiroso Kabupaten TemanggungNizar Anwar¹, Welius Purbonuswanto², Saryanto³¹nizaranwar03@gmail.com, ²welius@ustjogja.ac.id, ³saryanto@ustjogja.ac.idUniversitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta, Indonesia
Jalan Batikan UH-111/1043, Tahunan, Umbulharjo, Yogyakarta, Indonesia**ABSTRAK**

Peningkatan mutu pendidikan dasar tidak hanya dipengaruhi oleh kualitas pembelajaran di kelas, tetapi juga oleh keterlibatan berbagai pemangku kepentingan, termasuk komite sekolah sebagai mitra strategis sekolah. Namun demikian, berbagai penelitian sebelumnya lebih banyak menyoroti peran komite sekolah dalam aspek dukungan administratif dan penyediaan sarana prasarana, sedangkan kajian mengenai kontribusi strategis komite sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran, penguatan tata kelola sekolah, serta pengawasan mutu pendidikan masih terbatas. *Research gap* penelitian ini terletak pada masih minimnya kajian empiris yang secara komprehensif menganalisis peran komite sekolah terhadap peningkatan mutu pendidikan pada konteks sekolah dasar negeri di daerah, khususnya di Kabupaten Temanggung. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran komite sekolah terhadap peningkatan mutu pendidikan di SD Negeri 2 Jampiroso Kabupaten Temanggung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dan observasi partisipatif terbatas terhadap kepala sekolah, pengurus komite sekolah, guru, dan perwakilan orang tua siswa yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data dilakukan menggunakan model analisis interaktif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan validitas data diuji melalui triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komite sekolah telah menjalankan perannya sebagai pemberi pertimbangan, pendukung, pengontrol, dan mediator dalam penyelenggaraan pendidikan, meskipun efektivitas tiap peran berbeda-beda. Penelitian ini juga memberikan kontribusi empiris mengenai implementasi peran komite sekolah pada konteks sekolah dasar negeri di Kabupaten Temanggung yang masih jarang dikaji.

KATA KUNCI: komite sekolah; mutu pendidikan; sekolah dasar; partisipasi masyarakat; manajemen sekolah

ABSTRACT

Improving the quality of basic education is influenced not only by the quality of classroom learning, but also by the involvement of various stakeholders, including school committees as strategic partners of schools. However, previous studies have predominantly focused on the role of school committees in administrative support and the provision of facilities and infrastructure, while studies examining their strategic contribution to improving learning quality, strengthening school governance, and supervising educational quality remain limited. The research gap of this study lies in the limited number of empirical studies that

comprehensively analyze the role of school committees in improving educational quality within the context of public elementary schools in regional areas, particularly in Temanggung Regency. This study aims to analyze the role of the school committee in improving the quality of education at SD Negeri 2 Jampiroso, Temanggung Regency. This study employed a qualitative approach with a descriptive research design. Data were collected through in-depth interviews and limited participatory observations involving the school principal, school committee administrators, teachers, and representatives of students' parents selected using a purposive sampling technique. Data analysis was conducted using an interactive analysis model consisting of data reduction, data display, and conclusion drawing, while data validity was examined through source triangulation. The findings revealed that the school committee had performed its roles as an advisory, supporting, controlling, and mediating body in the implementation of education, although the effectiveness of each role varied. This study also provides an empirical contribution regarding the implementation of school committee roles in the context of public elementary schools in Temanggung Regency, which has rarely been explored.

KEYWORDS: *community participation; educational quality; elementary school; school committee; school management*

Artikel info :

submit : 20 April 2026; review¹ : 11 Mei 2026; review² : 20 Mei 2026; accepted : 08 Juni 2026

available online : 02 Juli 2026; publish 31 Juli 2026

PENDAHULUAN

Dalam penyelenggaraan pendidikan dasar di Indonesia, peningkatan standar mutu pendidikan selalu menjadi salah satu fokus dan perhatian utama. Tata kelola sekolah yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan turut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap mutu pendidikan, sehingga kualitas pendidikan tidak dapat hanya bergantung pada proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas semata. Salah satu unsur penting dalam sistem pendidikan adalah keberadaan Komite Sekolah berkedudukan sebagai mitra strategis bagi sekolah dalam menunjang terselenggaranya pendidikan yang berkualitas dan bermutu tinggi. Secara formal, Komite Sekolah berperan sebagai pemberi pertimbangan, pendukung, pengontrol dan mediator antara sekolah dengan masyarakat merujuk pada Permendikbud Nomor 75 Tahun 2016 tentang Komite Sekolah (Kemendikbud RI,

2016). Dalam pelaksanaannya, partisipasi masyarakat melalui wadah komite sekolah merupakan elemen yang sangat penting dalam mewujudkan akuntabilitas serta peningkatan mutu layanan pendidikan.

Komite Sekolah dapat memberikan kontribusi dalam bentuk dukungan sumber daya, pengawasan program serta keterlibatan dalam pengambilan keputusan sekolah. (Sulistyorini, 2023) menggarisbawahi bahwa keterlibatan komite sekolah dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah merupakan salah satu faktor penting yang berkontribusi dalam memperkuat dan meningkatkan efektivitas pengelolaan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan. Pandangan ini sejalan dengan keyakinan bahwa tata kelola partisipatif dapat mendorong sekolah menjadi lebih responsif terhadap kebutuhan peserta didik dan masyarakat. Selain aspek tata kelola, keterlibatan orang tua dan masyarakat juga terbukti berdampak pada

capaian pendidikan peserta didik. (Tresnatri et al., 2022) berdasarkan studi eksperimental di Indonesia menunjukkan bahwa semakin tinggi keterlibatan orang tua, semakin besar pengaruhnya terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Secara lebih luas, (Fan et al., 2024) dalam meta-analisis tiga tingkat menegaskan bahwa *parental involvement* berkorelasi positif dengan perkembangan kreativitas siswa, sehingga dapat memperkuat argument bahwa partisipasi komunitas sekolah merupakan salah satu faktor signifikan dalam mutu pendidikan.

Di sisi lain, implementasi peran komite sekolah di berbagai daerah masih menghadapi sejumlah tantangan. (Ibrahim et al., 2022) menemukan bahwa komite sekolah sering kali lebih dominan berperan dalam mendukung sarana dan prasarana, sementara fungsi strategis dalam pengawasan mutu pembelajaran masih belum optimal. Hal ini diperkuat oleh pendapat dari (Augustyn et al., 2023) yang menekankan bahwa implementasi manajemen berbasis sekolah melalui komite masih memerlukan penguatan kapasitas dan koordinasi agar perannya tidak hanya bersifat administratif.

Di SD Negeri 2 Jampiroso kabupaten Temanggung memiliki Komite Sekolah yang berperan sebagai mitra sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan. Komite Sekolah di SD Negeri 2 Jampiroso kabupaten Temanggung turut berperan aktif dalam berbagai kegiatan yang berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan, yang mencakup pemberian masukan dan pertimbangan dalam penyusunan program sekolah beserta rencana kegiatan dan

anggaran sekolah, dukungan terhadap penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran, serta upaya memperlancar komunikasi yang terjalin antara pihak sekolah dan orang tua siswa. Selain itu, Komite Sekolah juga berpartisipasi dalam pengawasan penggunaan dana sekolah agar sesuai dengan kebutuhan peningkatan kualitas layanan pendidikan. Namun, berdasarkan pengamatan awal peneliti, keterlibatan Komite Sekolah tersebut masih cenderung berfokus pada aspek administratif dan pendukung, sementara peran strategis dalam pengawasan mutu pembelajaran dan evaluasi program peningkatan kualitas pendidikan belum berjalan secara optimal. Komite Sekolah belum secara konsisten dilibatkan dalam proses evaluasi pembelajaran maupun kegiatan peningkatan kompetensi guru, sehingga kontribusinya terhadap peningkatan mutu pendidikan belum sepenuhnya terukur. Kondisi ini menunjukkan perlunya analisis lebih mendalam mengenai peran Komite Sekolah dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan di SD Negeri 2 Jampiroso kabupaten Temanggung.

Tinjauan literatur juga menunjukkan bahwa perhatian penelitian cenderung terfokus pada peran komite sekolah dalam aspek dukungan fasilitas atau manajemen sekolah secara umum, sedangkan kajian yang menelaah keterkaitan langsung peran komite terhadap peningkatan mutu pendidikan secara komprehensif masih terbatas. (Nurmaning et al., 2023) menegaskan bahwa meskipun partisipasi dan kontrol sebagai mediator terbukti mempengaruhi konstruksi sosial komite

sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan, kajian empiris yang secara spesifik mengangkat konteks sekolah dasar negeri di wilayah-wilayah tertentu masih perlu untuk terus dikembangkan dan diperdalam, khususnya di wilayah Temanggung masih jarang dilakukan. Selain itu aspek transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana sekolah juga menjadi salah satu isu penting yang berkaitan erat dengan efektivitas peran komite sekolah (Rohman et al., 2024). Pada penelitian skala internasional, (King & Mestry, 2023) menunjukkan bahwa badan pengelola sekolah memiliki fungsi pengawasan keuangan yang signifikan untuk menjamin tata kelola yang transparan dan mendukung mutu pendidikan.

Berdasarkan kondisi tersebut, dapat dikatakan bahwa masih terdapat kesenjangan penelitian (*research gap*) terkait analisis peran komite sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan dasar, spesifik pada sekolah dasar negeri di daerah Temanggung. Beberapa penelitian yang telah dilakukan hingga kini masih cenderung terfokus pada aspek dukungan administratif dan pemenuhan sarana prasarana oleh komite sekolah, sementara kajian mengenai strategisnya dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan memperkuat tata kelola sekolah secara komprehensif masih kurang mendapatkan perhatian (Febrianti et al., 2023; Ibrahim et al., 2022; Nurmaning et al., 2023). Temuan ini menegaskan pentingnya dilakukan penelitian yang lebih komprehensif dan mendalam guna memahami sejauh mana komite sekolah berkontribusi dalam

peningkatan mutu pendidikan, khususnya melalui aspek keterlibatan masyarakat secara aktif, pengawasan terhadap pelaksanaan program sekolah, serta transparansi dalam tata kelola dan pengelolaan sekolah.

Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Komite Sekolah terhadap peningkatan mutu pendidikan di SD Negeri 2 Jampiroso kabupaten Temanggung. Fokus penelitian diarahkan pada kontribusi komite sekolah dalam mendukung manajemen sekolah, keterlibatan orang tua, serta penguatan akuntabilitas dan kualitas layanan pendidikan. Asumsi hipotetik yang mendasari penelitian ini adalah bahwa terdapat hubungan yang searah antara keaktifan peran komite sekolah dengan tingkat peningkatan mutu pendidikan, di mana semakin aktif peran yang dijalankan oleh komite sekolah, maka semakin tinggi pula mutu pendidikan yang dapat dicapai di satuan pendidikan tersebut.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif deskriptif dipilih sebagai landasan metodologis. Hal ini dikarenakan penelitian ini dirancang untuk menggali dan memahami secara mendalam bagaimana Komite Sekolah menjalankan perannya dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan di SD Negeri 2 Jampiroso kabupaten Temanggung. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara komprehensif melalui perspektif para pemangku kepentingan sekolah, termasuk kepala

sekolah, guru, komite sekolah dan juga wali siswa. Fokus utama penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk peran, kontribusi sekaligus kendala komite sekolah dalam mendukung mutu pendidikan di tingkat sekolah dasar.

Pelaksanaan penelitian ini berlangsung pada periode semester genap dalam tahun ajaran 2025/2026 di SD Negeri Jampiroso, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah. Pertimbangan utama dalam penentuan lokasi penelitian ini adalah keaktifan komite sekolah dalam mendukung program-program sekolah, sehingga sekolah tersebut dipandang sesuai untuk dikaji guna mendorong peningkatan mutu pendidikan.

Subjek penelitian ini meliputi pihak-pihak yang terlibat langsung dalam pelaksanaan program sekolah dan aktivitas komite sekolah. Teknik *purposive sampling* digunakan sebagai dasar penentuan informan penelitian ini, yaitu dengan memilih informan secara disengaja berdasarkan pertimbangan pengetahuan dan sejauh mana keterlibatan mereka dalam fokus permasalahan yang dikaji. Informan utama dalam penelitian ini terdiri dari: 1) Kepala Sekolah SD Negeri 2 Jampiroso kabupaten Temanggung; 2) ketua beserta anggota komite sekolah; 3) guru kelas dan guru mata pelajaran; 4) perwakilan orang tua siswa. Pemilihan informan tersebut bertujuan untuk memperoleh data yang beragam mengenai pelaksanaan peran komite sekolah dari sudut manajemen sekolah maupun masyarakat.

Pelaksanaan penelitian ini mengikuti prosedur yang tersusun secara sistematis

dalam beberapa tahapan. Tahapan pertama berupa persiapan, yang di dalamnya mencakup penyusunan instrumen wawancara, pengurusan izin penelitian, serta identifikasi dan penentuan informan yang relevan. Pengumpulan data lapangan menjadi fokus utama pada tahap kedua penelitian ini, di mana proses tersebut dilakukan melalui kegiatan wawancara kepada informan serta observasi secara langsung di lokasi penelitian.

Pada tahap ketiga, dilakukan proses analisis data hasil penelitian secara bertahap sejak data mulai diperoleh hingga penelitian selesai. Proses penarikan kesimpulan menjadi tahapan penutup dalam penelitian ini, di mana kesimpulan dirumuskan berdasarkan hasil interpretasi data yang diperoleh terkait peran komite sekolah dalam mendorong peningkatan mutu pendidikan di SD Negeri 2 Jampiroso kabupaten Temanggung. Sumber data dalam penelitian ini bersifat primer, artinya data dihimpun secara langsung dari sumber utama penelitian melalui serangkaian kegiatan wawancara dan observasi di lapangan. Data dikumpulkan untuk memperoleh informasi mendalam mengenai peran komite sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di SD Negeri 2 Jampiroso kabupaten Temanggung.

Dalam penelitian ini, wawancara dan observasi menjadi teknik utama yang digunakan sebagai cara pengumpulan data. Pertama wawancara mendalam yang dilakukan secara semi-terstruktur kepada kepala sekolah, pengurus komite sekolah, guru serta perwakilan orang tua siswa. Wawancara bertujuan untuk menggali

informasi terkait bentuk peran komite sekolah, kontribusinya dalam mendukung program sekolah, serta kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Kedua, observasi yang dilakukan secara partisipatif terbatas dengan mengamati secara langsung keikutsertaan komite sekolah secara aktif dalam berbagai aktivitas dan program yang dilaksanakan di lingkungan sekolah, seperti rapat perencanaan program, kegiatan pendukung pembelajaran, serta interaksi antara komite sekolah dan pihak sekolah. Tujuan dilaksanakannya observasi ini adalah untuk mendapatkan gambaran secara langsung mengenai implementasi peran komite sekolah dalam konteks peningkatan kualitas pendidikan di sekolah.

Peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam penelitian ini, dengan didukung oleh pedoman wawancara dan lembar observasi yang telah disusun secara sistematis sesuai dengan fokus dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian. Model analisis interaktif secara kualitatif diterapkan dalam penelitian ini sebagai pendekatan analisis data, dengan melalui tiga tahapan utama yang mencakup reduksi data, penyajian data, serta perumusan dan penarikan kesimpulan akhir.

Data hasil wawancara dan observasi dianalisis secara tematik dengan mengelompokkan informasi berdasarkan fokus penelitian, meliputi fungsi Komite Sekolah sebagai pihak yang memberikan pertimbangan, memberikan dukungan, melakukan pengawasan, serta menjalankan peran mediasi dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Keabsahan data dalam

penelitian ini dijamin melalui penerapan teknik triangulasi sumber, yakni dengan membandingkan dan mengonfirmasi informasi yang diperoleh dari berbagai pihak, seperti kepala sekolah, pengurus Komite Sekolah, guru, serta orang tua siswa. Penerapan triangulasi dalam penelitian ini bertujuan untuk memverifikasi konsistensi dan kredibilitas data yang diperoleh melalui teknik wawancara maupun observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara secara mendalam dengan kepala sekolah, pengurus komite sekolah, guru, dan orang tua siswa, serta didukung oleh observasi langsung terhadap aktivitas dan keterlibatan komite sekolah dalam berbagai program kegiatan sekolah. Hasil penelitian disajikan berdasarkan peran komite sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan. SD Negeri 2 Jampiroso kabupaten Temanggung memiliki 25 orang guru yang berperan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Selain itu, sekolah ini didukung oleh komite sekolah yang berjumlah 7 orang pengurus.

Dalam kapasitasnya sebagai mitra sekolah, komite sekolah turut berkontribusi dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan sekaligus berperan aktif dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Susunan komite sekolah SD Negeri 2 Jampiroso kabupaten Temanggung terdiri atas tujuh orang pengurus dengan pembagian tugas yang jelas sebagaimana disajikan pada **Tabel 1**.

Tabel 1. Susunan Pengurus Komite Sekolah SD Negeri 2 Jampiroso kabupaten Temanggung

Jabatan	Nama
Ketua	Abdul Haris Boge, AKS
Sekretaris	Esty Wibowo, S.E.
Bendahara I	Esti Windaryani, S.H., M.Kn
Bendahara II	RR. Martani Endang Setyani
Sekretaris Bidang Edukatif	Prof. DR. Kun Setyaning Astuti, M.Pd
Sekretaris Bidang Sarana dan Prasarana	Sunaruh, S.Pd.
Sekretaris Bidang Hubungan Kelembagaan	Drs. Indra Setiawan

Data pada **Tabel 1** menunjukkan bahwa Komite Sekolah SD Negeri 2 Jampiroso kabupaten Temanggung memiliki struktur organisasi yang jelas dengan pembagian tugas yang spesifik pada setiap jabatan. Keberadaan pengurus bidang edukatif, sarana dan prasarana, serta hubungan kelembagaan menjadi potensi strategis bagi komite sekolah dalam mendukung Peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan di sekolah.

Struktur organisasi tersebut menjadi dasar bagi pelaksanaan peran komite sekolah dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan, yang salah satunya diwujudkan melalui peran sebagai pemberi pertimbangan (*advisory agency*).

Peran Komite Sekolah sebagai Pemberi Pertimbangan (*Advisory Agency*)

Mengacu pada data hasil wawancara secara langsung dengan kepala sekolah, komite sekolah di SD Negeri 2 Jampiroso kabupaten Temanggung dapat memberikan rekomendasi dan pertimbangan yang berkaitan dengan berbagai kebijakan dan program yang ditetapkan oleh sekolah. Komite dilibatkan dalam penyusunan program kerja sekolah, terutama yang berkaitan dengan peningkatan mutu

pembelajaran dan kebutuhan sarana prasarana. Kepala sekolah menyatakan bahwa:

“Setiap awal tahun ajaran kami selalu mengajak komite untuk berdiskusi terkait program sekolah. Komite biasanya memberi masukan tentang kegiatan apa saja yang perlu diprioritaskan, terutama yang mendukung kenyamanan belajar siswa.”

Hasil wawancara dengan pengurus komite sekolah menunjukkan bahwa pemberian pertimbangan dilakukan melalui forum rapat dan komunikasi informal dengan pihak sekolah. Komite memberikan saran berdasarkan aspirasi wali murid dan kondisi lingkungan sekolah. Salah satu pengurus komite menyampaikan:

“Kami tidak mengambil keputusan, tapi lebih ke memberi saran. Misalnya terkait kebutuhan ruang kelas, kebersihan lingkungan, atau kegiatan tambahan untuk siswa.”

Berdasarkan hasil observasi, komite sekolah terlihat hadir pada rapat-rapat sekolah yang membahas perencanaan program tahunan. Dalam rapat tersebut, komite aktif menyampaikan pendapat dan masukan yang berkaitan dengan pelaksanaan program pendidikan.

Peran Komite Sekolah sebagai Pendukung (*Supporting Agency*)

Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa komite sekolah menjalankan fungsi sebagai pihak yang mendukung serta menunjang pelaksanaan berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah, baik dalam bentuk dukungan moral maupun nonfinansial. Komite membantu mendorong partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah serta mendukung program-program yang bertujuan meningkatkan mutu pendidikan. Salah satu guru menyatakan bahwa:

“Kalau ada kegiatan sekolah, komite biasanya membantu mengoordinasikan orang tua. Jadi kegiatannya bisa berjalan lebih lancar karena ada dukungan dari wali murid.”

Hasil wawancara dengan orang tua siswa juga menunjukkan bahwa komite sekolah berperan dalam menjembatani keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah. Narasumber dari salah satu orang tua siswa menyampaikan:

“Lewat komite, kami jadi tahu kegiatan sekolah dan bisa ikut berpartisipasi. Biasanya kalau ada kegiatan kerja bakti atau acara sekolah, komite yang mengoordinasikan.”

Berdasarkan hasil observasi, komite sekolah terlibat dalam berbagai kegiatan sekolah seperti kerja bakti lingkungan, pendampingan kegiatan siswa, dan dukungan terhadap kegiatan ekstrakurikuler. Keterlibatan tersebut menunjukkan adanya peran aktif komite dalam mendukung terbentuknya lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung proses pembelajaran.

Peran Komite Sekolah sebagai Pengontrol (*Controlling Agency*)

Data wawancara menunjukkan bahwa fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan program sekolah telah dijalankan oleh komite sekolah, walaupun pelaksanaan pengawasan tersebut belum sepenuhnya berjalan secara formal dan terstruktur dengan baik. Pengawasan dilakukan melalui pemantauan kegiatan sekolah dan komunikasi langsung dengan pihak sekolah. Dalam wawancara yang dilakukan di SD Negeri 2 Jampiroso kabupaten Temanggung, Kepala sekolah menyatakan bahwa komite sering menanyakan perkembangan kegiatan sekolah. Apabila ada program yang belum berjalan maksimal, biasanya mereka akan memberi masukan.

Pengurus komite sekolah juga menyampaikan bahwa pengawasan dilakukan dengan melihat kesesuaian antara rencana dan pelaksanaan kegiatan. Salah satu pengurus komite mengatakan bahwa pihak komite juga mengamati apakah program yang sudah direncanakan benar-benar dilaksanakan. Apabila ada kendala, pasti akan didiskusikan bersama pihak sekolah. Hasil observasi memperkuat temuan tersebut, dengan menunjukkan bahwa bentuk pengawasan yang dilakukan komite sekolah bersifat informal, yakni melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan sekolah serta intensitas komunikasi yang terjaga secara berkelanjutan dengan kepala sekolah dan para guru. Meskipun tidak menggunakan instrumen pengawasan tertulis, peran pengontrol tetap dijalankan melalui keterlibatan langsung.

Peran Komite Sekolah sebagai Mediator (*Mediator Agency*)

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua siswa, komite sekolah berfungsi sebagai penghubung antara pihak sekolah dan wali siswa. Komite meneruskan aspirasi, keluhan, dan masukan dari orang tua siswa kepada pihak sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dari salah satu orang tua siswa di SD Negeri Jampiroso 2 kabupaten Temanggung menyatakan bahwa:

“Kalau ada keluhan atau masukan, biasanya kami sampaikan ke komite dulu. Nanti komite yang menyampaikan ke sekolah.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus komite sekolah, peran mediator dilaksanakan dengan menampung aspirasi orang tua dan menyampaikannya kepada pihak sekolah melalui pertemuan atau komunikasi langsung. Pengurus komite menyampaikan bahwa pihak komite juga akan terus berusaha menjadi penengah antara orang tua dan sekolah supaya tidak terjadi kesalahpahaman. Hal ini diperkuat dari hasil observasi, dimana komunikasi antara komite sekolah dan wali murid berlangsung cukup aktif terlihat saat ada rapat yang diadakan di sekolah, terutama saat ada kegiatan sekolah atau permasalahan tertentu yang memerlukan koordinasi bersama.

Hambatan dalam Pelaksanaan Peran Komite Sekolah

Data hasil wawancara mengungkapkan bahwa dalam menjalankan perannya, komite sekolah menghadapi berbagai hambatan yang menghambat

pelaksanaannya. Hambatan utama yang dihadapi adalah keterbatasan waktu pengurus komite serta belum adanya pembagian tugas yang terstruktur. Salah satu pengurus komite menyatakan bahwa pihak komite sebetulnya semuanya memiliki kesibukan masing-masing, jadi kadang tidak bisa selalu aktif. Itulah yang menjadi hambatan. Selain itu, hasil observasi menunjukkan bahwa belum semua program sekolah melibatkan komite secara maksimal, sehingga kontribusi komite sekolah dalam mendorong peningkatan mutu pendidikan hingga saat ini belum terlaksana secara penuh dan optimal sebagaimana yang diharapkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Komite Sekolah di SD Negeri 2 Jampiroso kabupaten Temanggung memiliki peran yang cukup strategis dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan, meskipun tingkat keterlibatan dan efektivitasnya masih bervariasi pada setiap fungsi. Temuan ini menguatkan pandangan bahwa kedudukan komite sekolah tidak hanya bersifat formalitas kelembagaan, tetapi memiliki kontribusi nyata dalam tata kelola sekolah apabila dijalankan sesuai dengan fungsi dan kewenangannya.

Peran Komite Sekolah sebagai Pemberi Pertimbangan (*Advisory Agency*)

Sebagai pemberi pertimbangan, komite sekolah di SD Negeri 2 Jampiroso berperan dalam memberikan masukan terhadap perencanaan program sekolah, khususnya yang berkaitan dengan kebutuhan peserta didik, pengembangan sarana prasarana, serta kebijakan non-akademik. Hasil wawancara menunjukkan

bahwa komite sekolah dilibatkan dalam rapat perencanaan tahunan, meskipun tidak selalu terlibat secara mendalam dalam pengambilan keputusan akhir.

Hasil penelitian ini relevan dengan temuan penelitian oleh (Firdaus, 2025) menyatakan bahwa komite sekolah memiliki peran krusial dalam peningkatan kualitas pendidikan di sekolah dasar turut memperkuat dan mendukung temuan yang dihasilkan dalam penelitian ini, penyediaan sarana dan prasarana, serta penguatan keterlibatan orang tua siswa. Penelitian tersebut menegaskan bahwa keterlibatan komite sekolah yang aktif dan kolaboratif dengan pihak sekolah mampu mewujudkan suasana dan lingkungan pembelajaran yang lebih kondusif serta menunjang upaya peningkatan mutu pendidikan. Keselarasan temuan ini memperkuat hasil penelitian di SD Negeri 2 Jampiroso Temanggung bahwa peran komite sekolah sebagai penunjang merupakan faktor strategis dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan dan pengelolaan pendidikan pada jenjang sekolah dasar. Temuan penelitian ini juga selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nisaa' & Rahayu, 2024) yang mengungkapkan bahwa kontribusi nyata terhadap peningkatan mutu pendidikan di jenjang sekolah dasar dapat diwujudkan melalui peran komite sekolah dalam memberikan pertimbangan kepada pihak sekolah. Dalam konteks penelitian tersebut, komite sekolah berpartisipasi dalam memberikan masukan terhadap perencanaan program sekolah, kebijakan akademik, serta pengembangan lingkungan belajar yang kondusif. Keselarasan ini mengindikasikan bahwa fungsi *advisory*

committee tidak hanya memiliki dimensi administratif sekaligus strategis, khususnya dalam mendukung dan mengarahkan pengambilan keputusan di tingkat sekolah yang berorientasi pada peningkatan mutu pembelajaran serta kualitas layanan pendidikan secara menyeluruh.

Penelitian (Prasetyaningrum & Titik, 2024) juga menegaskan bahwa keterlibatan komite sekolah pada jenjang sekolah dasar berpengaruh penting pada mutu pendidikan, khususnya melalui kolaborasi dengan sekolah dan wali siswa. Komite sekolah selaku jembatan komunikasi yang efektif dalam menyampaikan aspirasi masyarakat kepada sekolah. Hasil penelitian tersebut memperkuat temuan penelitian ini bahwa keberadaan komite sekolah di SD Negeri 2 Jampiroso tidak hanya berfungsi simbolis, melainkan menjadi mitra strategis dalam mendukung kebijakan sekolah yang relevan dengan kebutuhan peserta didik.

Temuan ini sejalan dengan Permendikbud Nomor 75 Tahun 2016 yang menggarisbawahi bahwa komite sekolah bertugas memberikan pertimbangan dalam setiap proses penentuan maupun pelaksanaan kebijakan pendidikan yang diterapkan di satuan pendidikan. Namun, dalam praktiknya, fungsi *advisory* sering kali bersifat konsultatif dan belum sepenuhnya strategis, sebagaimana juga ditemukan oleh (Sulistiyorini, 2023) bahwa peran pemberi pertimbangan komite sekolah masih terbatas pada forum formal tanpa pendalaman substansi kebijakan.

Penelitian (Mar'ati, 2022) menegaskan bahwa efektivitas peran *advisory* sangat bergantung pada kapasitas anggota komite serta keterbukaan pihak

sekolah dalam menerima masukan. Dalam konteks SD Negeri 2 Jampiroso, keterbatasan waktu dan pemahaman teknis anggota komite menjadi salah satu faktor yang memengaruhi optimalisasi fungsi ini.

Peran Komite Sekolah sebagai Pendukung (*Supporting Agency*)

Fungsi komite sekolah selaku pihak pendukung tampak lebih menonjol dibanding peran lainnya, terutama dalam bentuk dukungan moral, sosial, dan fasilitasi kegiatan sekolah. Komite sekolah turut membantu pelaksanaan kegiatan sekolah seperti peringatan hari besar, kegiatan keagamaan, serta mendukung pemeliharaan sarana prasarana sekolah melalui swadaya dan partisipasi orang tua.

Hasil penelitian ini juga konsisten dengan temuan (Betry & Zakir, 2024) yang menegaskan bahwa dalam kapasitasnya sebagai *supporting agency*, komite sekolah turut berkontribusi dalam peningkatan mutu pendidikan melalui berbagai bentuk dukungan, baik yang bersifat moral, material, maupun partisipasi aktif dari berbagai pihak. Dalam penelitian tersebut, komite sekolah memiliki peran membantu penyediaan infrastruktur, penguatan kegiatan sekolah, serta mendorong keterlibatan orang tua dalam program pendidikan. Kesamaan hasil ini memperlihatkan bahwa keberadaan dukungan dari komite sekolah merupakan faktor krusial yang memiliki pengaruh signifikan dalam menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif dan berkelanjutan.

Hasil ini selaras dengan temuan (Ibrahim et al., 2022) dan (Febrianti et al., 2023) yang menunjukkan jika kontribusi

komite sekolah paling nyata terlihat pada dukungan penyediaan fasilitas dan penguatan lingkungan belajar. Dukungan tersebut berdampak positif terhadap kenyamanan dan keberlangsungan proses pembelajaran, meskipun tidak selalu berkontribusi langsung terhadap peningkatan capaian akademik jangka pendek.

Lebih lanjut, (Tresnatri et al., 2022) dan (Thamrin et al., 2024) menegaskan bahwa partisipasi orang tua melalui wadah komite sekolah mampu memberikan dampak positif terhadap pencapaian hasil belajar siswa apabila diarahkan pada dukungan pembelajaran yang berkelanjutan. Dalam konteks SD Negeri 2 Jampiroso, dukungan komite sekolah masih berfokus pada aspek operasional, sehingga peluang untuk memperluas dukungan pada aspek akademik dan penguatan karakter masih terbuka.

Peran Komite Sekolah sebagai Pengontrol (*Controlling Agency*)

Fungsi pengawasan komite sekolah di SD Negeri 2 Jampiroso berjalan secara terbatas. Komite sekolah terlibat dalam pemantauan penggunaan dana sekolah, terutama yang berkaitan dengan sumbangan masyarakat dan bantuan non-pemerintah, namun belum secara sistematis melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program sekolah.

Kondisi ini sejalan dengan temuan (Rohman et al., 2024) dan (King & Mestry, 2023) yang menyatakan bahwa fungsi kontrol lembaga representatif masyarakat di sekolah sering kali terhambat oleh minimnya akses informasi dan kapasitas

pengawasan. Transparansi pengelolaan dana menjadi prasyarat utama agar fungsi kontrol dapat berjalan optimal.

(Nurmaning et al., 2023) menekankan bahwa peran kontrol komite sekolah akan efektif apabila terdapat relasi yang setara antara sekolah dan komite, bukan hubungan hierarkis. Di SD Negeri 2 Jampiroso, meskipun keharmonisan hubungan antara pihak sekolah dan komite sekolah mampu mempererat kepercayaan di antara kedua belah pihak, kondisi tersebut di sisi lain dapat berdampak pada berkurangnya sikap kritis komite sekolah dalam menjalankan peran dan fungsi pengawasannya secara optimal.

Peran Komite Sekolah sebagai Mediator (*Mediator Agency*)

Fungsi mediator komite sekolah di SD Negeri 2 Jampiroso terlihat dalam upaya menjembatani komunikasi antara sekolah dan wali siswa, lebih spesifik dalam menyampaikan kebijakan sekolah dan menyelesaikan permasalahan ringan yang muncul. Komite sekolah menjadi saluran aspirasi orang tua sebelum disampaikan kepada pihak sekolah.

Temuan ini konsisten dengan penelitian (Nurhasanah et al., 2021) yang menunjukkan bahwa komite sekolah berfungsi sebagai penghubung sosial yang memperkuat hubungan sekolah dengan masyarakat. (Fan et al., 2024) juga menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua yang difasilitasi secara struktural berkontribusi terhadap iklim sekolah yang positif dan mendukung perkembangan kreativitas siswa. Akan tetapi, peran mediator di SD Negeri 2 Jampiroso masih

bersifat reaktif dan belum berkembang menjadi forum dialog yang partisipatif dan berkelanjutan. Hal ini menunjukkan perlunya penguatan kapasitas komunikasi dan advokasi komite sekolah agar fungsi mediasi dapat berkontribusi lebih besar terhadap peningkatan mutu pendidikan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komite sekolah di SD Negeri 2 Jampiroso Temanggung telah menjalankan keempat perannya, namun dengan tingkat intensitas dan efektivitas yang berbeda. Peran pendukung dan mediator relatif lebih menonjol dibandingkan peran pemberi pertimbangan dan pengontrol. Temuan ini menguatkan teori kepemimpinan dan manajemen sekolah yang dikemukakan oleh (House & Gaire, 2021) serta (Leithwood et al., 2019) bahwa peningkatan mutu pendidikan memerlukan sinergi antara kepemimpinan sekolah dan keterlibatan pemangku kepentingan, termasuk komite sekolah. Tanpa penguatan kapasitas dan kejelasan peran, keterlibatan komite sekolah berpotensi menjadi simbolis dan belum optimal dalam mendorong peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Berdasarkan temuan penelitian ini, penguatan fungsi komite sekolah menjadi hal yang sangat penting untuk terus diupayakan, khususnya melalui peningkatan kapasitas, transparansi, serta pembangunan kemitraan yang strategis antara sekolah dan masyarakat, sebagai bagian dari upaya yang berkesinambungan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat sekolah dasar. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini sejalan dengan kajian (Marantika, 2025) yang menegaskan

adanya keterkaitan yang kuat antara peran aktif komite sekolah dan peningkatan mutu pendidikan. Marantika menekankan bahwasanya efektivitas komite sekolah sangat ditentukan oleh sinergi antara fungsi pemberi masukan, pendukung, pengawas, dan penghubung. Temuan penelitian di SD Negeri 2 Jampiroso menunjukkan pola yang serupa, di mana keterlibatan komite sekolah secara berkelanjutan mampu mendukung pencapaian tujuan pendidikan dan memperkuat tata kelola sekolah yang partisipatif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Komite Sekolah di SD Negeri 2 Jampiroso Kabupaten Temanggung telah menjalankan perannya dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan melalui fungsinya sebagai pemberi pertimbangan, pendukung, pengontrol dan mediator. Peran komite sekolah sebagai pendukung dan mediator terlihat lebih dominan melalui keterlibatan dalam kegiatan sekolah, dukungan terhadap sarana dan prasarana, serta fasilitas komunikasi antara sekolah dan orang tua siswa. Sedangkan peran komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan dan pengontrol belum berjalan secara optimal karena masih bersifat konsultatif dan belum memiliki sistem pengawasan yang terstruktur.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa keterlibatan komite sekolah yang aktif dan kolaboratif dengan pihak sekolah dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap tata kelola sekolah, peningkatan partisipasi orang tua, serta dapat

menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih kondusif. Akan tetapi dalam pelaksanaannya, peran komite sekolah masih menghadapi beberapa hambatan, seperti keterbatasan waktu pengurus komite dan belum optimalnya pembagian tugas dalam organisasi komite sekolah. Oleh karena itu, diperlukan penguatan kapasitas komite sekolah, peningkatan koordinasi dengan pihak sekolah, serta keterlibatan secara lebih aktif dalam melakukan evaluasi program pendidikan agar kontribusi dari komite sekolah terhadap peningkatan mutu pendidikan dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.

Implikasi praktis dari penelitian ini menegaskan pentingnya penguatan kapasitas komite sekolah agar mampu menjalankan perannya secara optimal, baik melalui peningkatan pemahaman tugas dan fungsi maupun melalui komunikasi yang efektif dengan pihak sekolah dan pemangku kepentingan lainnya. Secara teoretis, penelitian ini memperkuat konsep partisipasi masyarakat dalam pendidikan sebagai salah satu faktor pendukung keberhasilan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu. Ke depan, penelitian lanjutan dapat mengkaji secara lebih mendalam model pemberdayaan komite sekolah yang efektif serta dampaknya terhadap peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan di berbagai konteks sekolah dasar.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar pihak sekolah dan pemangku kepentingan pendidikan memberikan perhatian lebih terhadap optimalisasi peran komite sekolah melalui pembinaan yang berkelanjutan, pelibatan

aktif dalam perencanaan dan evaluasi program sekolah, serta penguatan koordinasi antara komite, kepala sekolah, dan orang tua peserta didik. Selain itu, diperlukan dukungan kebijakan dari pemerintah dan dinas pendidikan dalam bentuk regulasi dan fasilitasi program peningkatan kapasitas komite sekolah agar perannya dapat berjalan secara efektif dan berkelanjutan. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji peran komite sekolah dengan pendekatan empiris yang lebih luas atau menggunakan metode campuran guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai kontribusinya terhadap peningkatan mutu pendidikan dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2016). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2016 tentang Komite Sekolah.
- Sulistiyorini. (2023). The Role of School Committees in Implementing School-Based Management to Improve Educational Quality at National Standard Madrasahs in Blitar Regency. *Proceeding of International Conference on Education, Society and Humanity*, 1(1), 401–408. <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/icesh/article/view/5623>
- Florischa Ayu Tresnatri, Asep Kurniawan, Daniel Suryadarma, Shintia Revina, & Niken Rarasati. (2022). Does Higher Parental Involvement Lead to Learning Gains? Experimental Evidence from Indonesia. <https://riseprogramme.org/publications/does-higher-parental-involvement-lead-learning-gains>
- Fan, H., Feng, Y., & Zhang, Y. (2024). Parental involvement and student creativity: a three-level meta-analysis. *Frontiers in Psychology*, 15. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2024.1407279>
- Ibrahim, Ari Muhtadin Kurniawan, & Ahmad Zainuri. (2022). Peran Komite Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Sarana dan Prasarana di MTs Mambaul Ulum Musi Banyuasin. *Dirasah*, 5(1), 1–22. <https://repository.radenfatah.ac.id/19296/>
- Augustyn, S., HendrikWenno, I., & Lokollo, L. J. (2023). Peran Komite Sekolah dalam Mengimplementasikan Manajemen Berbasis Sekolah pada Lingkup Yayasan Pembinaan Pendidikan Kristen Dr. J. B. Sitanala Cabang Masohi Maluku Tengah 2023. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 1163–1172. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i2.409>
- Nurmaning, B. A., Ibrahim, J. T., Lendriyono, F., & joto, S. (2023). Social Construction of School Committee for Quality Education in Elementary Schools. *International Journal of Humanities, Social Sciences and Education*, 10(7), 164–168. <https://doi.org/10.20431/2349-0381.1007019>
- Rohman, A., Ahmad, N., & Hasan, M. (2024). Transparency and

- Accountability of School Funds: The Implications for Efficiency and Effectiveness of School Activities. *JPBM (Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Manajemen)*, 118–128. <http://dx.doi.org/10.17977/um003v10i22024p118>
- King, J., & Mestry, R. (2023). The oversight functions of school governing bodies in the management of budgets. *Perspectives in Education*, 41(4). <https://doi.org/10.38140/pie.v41i4.7512>
- Febrianti, S., Hayati, N., Wildanah, F., & Luthfiani, L. (2023). Peran Serta Komite Sekolah Terhadap Peningkatan Kualitas Fasilitas Pendidikan pada Era Merdeka Belajar. *Jurnal Basicedu*, 7(4), 2071–2080. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i4.5964>
- Firdaus, F. (2025). Peran Komite Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri di Desa Karya Indah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(11), 5037–5052. <https://doi.org/10.59141/japendi.v6i11.8816>
- Nisaa', C., & Rahayu, T. (2024). Komite Sekolah dalam Peran Peningkatan Mutu di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(4), 3188–3198. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i4.8452>
- Prasetyaningrum, E., & Titik, H. (2024). Peran Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD Negeri 1 Gedong. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 23373–23375. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/15417/11652>
- Mar'ati, A. (2022). Peran Komite Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(2), 478. <https://doi.org/10.20961/jkc.v10i2.65774>
- Betry, & Zakir, S. (2024). Peran Komite Sekolah dalam Mengevaluasi Mutu Pendidikan di SDN 19 Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar Indonesia. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 14608–14619. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.12275>
- Thamrin, P. A., Putri, A. G. L., Nugroho, Moch. N. S., & Mutmainna. (2024). The Influence of Parental Involvement in Educational Management on The Academic Achievement of Students at SMA IT Al-Izzah. *Journal of Quality Assurance in Islamic Education (JQAIE)*, 4(2), 82–94. <https://doi.org/10.47945/jqaie.v4i2.1625>
- Nurhasanah, R., Adriani, Bonita, B., & Ausia, A. P. (2021). Peran Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *MAPPESONA Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 22–33. <https://doi.org/10.30863/mappesona.v4i1.1770>
- House, J., & Gaire, S. (2021). *School Leadership and Management in the 21st Century*. Routledge.
- Leithwood, K., Sun, J., & Pollock, K. (2019). *How School Leadership Influences Student Learning: A*

Review of Evidence. Cambridge University Press.
Marantika, R. (2025). Pengaruh Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu

Pendidikan Di Sekolah. Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar, 11(2), 88–96.<https://doi.org/10.23960/pedagogi.vol.11i.2.679>